

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Menurut Maleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati<sup>1</sup>.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data atau informasi yang deskriptif baik berupa informasi dari unsur-unsur sasaran obyek penelitian ataupun berupa data-data yang tertulis dalam lingkup penelitian, dan sumber data itu bisa dari seluruh pelaku yang ada dilingkungan penelitian yang terlibat dalam kontribusi komite madrasah terhadap sarana dan prasarana, sehingga apa yang hendak diteliti benar-benar memberikan data yang akurat.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini di laksanakan selama tiga bulan atau dimulai dari penyusunan proposal sampai selesai, karena mengingat bahwa dalam penulisan proposal ini masih dibutuhkan pengoreksian agar dalam

---

<sup>1</sup>Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),h.112.

penyusunan nanti tidak terdapat kekeliruan karena telah tersistematis dan mengikuti pola dalam proposal ini. Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data, dan perampungan skripsi.

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Wakatobi. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa kondisi di MAN I Wakatobi ini dapat diteliti dan dikaji secara mendalam sesuai dengan tema penelitian penulis, dengan judul penelitian “Kontribusi Komite Madrasah Terhadap Sarana Dan Prasarana Di MAN 1 Wakatobi”.

## C. Sumber Data

Sumber data meliputi objek penelitian yang berdasarkan pada variabel judul penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Maleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup>

Berdasarkan pemikiran itu maka sumber data pada penelitian ini terbagi ke dalam:

- a) Data primer atau data utama berupa hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yaitu kepala madrasah, guru-guru dan siswa-siswi MAN 1 Wakatobi. Informan kunci penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru komite madrasah di MAN 1 Wakatobi.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 112

- b) Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan-bahan atau referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis melakukan studi dengan teknik

- a) Observasi pengamatan langsung, yaitu “mengamati setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran”<sup>3</sup> dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek pendukung antara lain keadaan di MAN 1 Wakatobi dan kegiatan tambahan, utamanya yang berhubungan dengan kontribusi komite madrasah dan pengadaan sarana dan prasarana. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan ke dalam penelitian.
- b) Wawancara (*interview*), yakni melakukan tanya jawab secara langsung pada beberapa informan untuk kemudian dicatat dan diredaksikan ke dalam penelitian. Sesuai dengan pernyataan Berg dalam Jam’an Satori dan Aan Komariah, wawancara adalah sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.<sup>4</sup> Tiga bentuk wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

---

<sup>3</sup>Irawan Soehartono, *metode penelitian sosial*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2995), h.69

<sup>4</sup>Djam’an Satori dan Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 129

Dengan demikian wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan (pedoman wawancara) yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang sama diajukan kepada semua responden, dalam kalimat dan urutan yang beragam.<sup>5</sup>

- c) Dokumentasi, yakni mengidentifikasi wacana dari berbagai buku, artikel, majalah, koran, web (internet) ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik dalam bentuk kearsipan maupun bentuk-bentuk dokumen lain yang akan disesuaikan kemudian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah-majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>6</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian, dianalisis agar terdapat terdapat yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara dalam melakukan analisis data seperti yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dan analisis data yaitu data reduksi, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Sulistyo, Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra 2006), h. 110

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.15.

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bogor, Alfabeta, 2007), h. 337

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami
2. *Display data* (Penyajian data) yaitu untuk mengklarifikasikan data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termasuk berdasarkan keabsahannya. Data orisinal dianalisa, sedangkan yang tidak orisinal dipisahkan.
3. Verifikasi/*verification* dan kesimpulan data yaitu merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. “tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengupulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.<sup>8</sup> Maksudnya bahwa penarikan kesimpulan dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh sudah berada pada titik jenuh, yaitu setelah diadakan pengecekan kembali lapangan (*member chek*) dalam rangka mencocokkan hasil interpretasi peneliti terhadap data yang diberi informasi. Atau data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data masih sangat kabur, penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 249



diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data lapangan.

#### **F. Teknik Uji Keabsahan Data**

Dalam teknik uji keabsahan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik/cara yaitu:

1. Perpanjangan waktu Pengamatan di lapangan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data, dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada kontribusi komite madrasah terhadap sarana dan prasarana di MAN I Wakatobi.

2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih tepat dan berkesinambungan terhadap subyek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum, untuk menemukan kredibilitas data.

3. Trianggulasi

Trianggulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya untuk mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan

bahwa informasi yang dipercaya atau kredibel. Sehingga triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dari suatu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi sehingga kredibilitas data lebih akurat.
- b. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk data yang serempak.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan memberikan data yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### 4. *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *member check* peneliti menemui kembali subyek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil

wawancara yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.

